

Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Beragama Peserta Didik

Imronsyah

SMPN 2 Wonosobo Kec. Wonosobo Kab. Tanggamus Lampung
imronsyah3241@gmail.com

Abstrak: Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey dan merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa dan orang tua siswa. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik penarikan sampel secara Purposive Sampling yakni sampel diambil secara langsung yaitu kelas VII, VIII, IX yang berjumlah 134 siswa dan sampel pada siswa dikhususkan kepada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga langsung kepada guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya data yang dikumpulkan di lapangan diolah dengan analisis deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa, pengaruh pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga terhadap sikap beragama peserta didik di Madrasah Aliyah Al Makmur Banjar Sari Kec. Wonosobo Kab, Tanggamus adanya kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam dan keluarga, peserta didik dapat belajar dengan efektif dan suasana yang kondusif, bersikap baik terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan orang tua, peserta didik mampu menerima pelajaran dengan baik sehingga peserta didik bisa menambah pengetahuannya terkhusus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berpengaruh terhadap akhlak dan tingkah laku peserta didik di dalam lingkungan keluarga.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Keluarga dan Beragama Peserta Didik

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peran hidup secara tepat”.

Pendidikan sebagai sebuah bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang

Dalam perkembangannya pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar anak didik menjadi dewasa, dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Dengan demikian pendidikan berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.

Orang tua sebagai penanggung jawab dalam keluarga tidak dapat disalahkan begitu saja. Adanya kesibukan orang tua dalam mencari nafkah, bekerja, dan lain-lain merupakan suatu hal yang wajar dalam kehidupan sosial manusia demi untuk kebutuhan keluarganya, Namun, apa yang dilakukan oleh orang tua tentunya tidak harus melepaskan tanggung jawabnya sebagai pembimbing dan pendidik dalam rumah tangga.

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama seharusnya memberikan pembinaan akhlak, perhatian, arahan, dan bimbingan kepada anak-anaknya yang disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Dalam hal ini pendidikan Islam menempatkan orang tua sebagai pendidik utama dan pertama. Keluarga adalah salah satu elemen pokok pembangunan entitas pendidikan, menciptakan proses naturalisasi social, membentuk kepribadian, serta member berbagai kebiasaan baik pada anak-anak yang terus bertahan selamanya. Dengan kata lain, keluarga merupakan benih awal penyusunan kematangan individu dan struktur kepribadian. Dalam banyak kasus, untuk mengikuti orang itu dalam berbagai kebiasaan dan perilaku. Keluarga merupakan lembaga istitusi pendidikan yang paling nyata pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak dan moral anak. Berdasarkan latar belakang diatas maka selanjutnya penulis merumuskan masalah yang di anggap perlu untuk dikaji lebih lanjut. Adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga dalam sikap beragama peserta didik di Madrasah Aliyah Al Makmur Banjar Sari Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus?
2. Usaha-usaha apa yang dilakukan dalam meningkatkan Sikap Beragama Siswa di Madrasah Aliyah Al Makmur Banjar Sari Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus?

Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian survey dan merupakan penelitian kualitatif dengan mengeksplorasi data di lapangan dengan metode analisis deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran secara cepat tepat tentang pengaruh pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Sikap Beragama peserta didik Di Madrasah Aliyah Al Makmur Banjar Sari Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus.

Metode kualitatif sebagai prosedur peneliti yang menghasilkan data kualitatif yang berupa ungkapan atau catatan orang itu sendiri atau tingkah laku mereka yang terobsesi. Pada sisi lain, Kirk dan Miller (1995, 60) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.

Tabel 1. Jumlah Populasi Siswa dan Orang Tua

No	Siswa dan Orang Tua Siswa	LK	PR	Jumlah
1.	Siswa kelas I	6	10	16
2.	Siswa kelas II	7	15	22
3.	Siswa kelas III	10	20	30
4.	Orang tua siswa	33	33	66
5.		56	78	134

Tabel 2. Jumlah Sampel Siswa, dan Orang Tua

No	Siswa, dan Orang Tua	LK	PR	Jumlah
1.	Kelas I	1	1	2
2.	Kelas II	1	2	3
3.	Kelas III	2	3	5
4.	Orang Tua Peserta didik	5	5	10

Sumber Data: Kantor Madrasah Aliyah Al Makmur Banjar Sari Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus 2022

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik metode antara lain: Observasi, Angket, Interview dan (wawancara)

Dokumentasi. Penelitian ini merupakan deskriptif dengan menggunakan data kualitatif, lalu dianalisis dengan menggunakan teknik induktif untuk melihat persentase kecenderungan variabel penelitian sesuai dengan rumus yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2000; 246) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi/banyaknya individu
 N = Jumlah Frekuensi banyaknya individu
 P = Angka Persentase

Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Beragama Peserta Didik

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka untuk mengetahui tentang pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap sikap beragama siswa yang ada pada Madrasah Aliyah Al Makmur Banjar Sari Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Daftar Distribusi Frekuensi Tanggapan Responde Tentang Pengaruh PAI

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat sering	7	33 %
2	Sering	2	25 %
3	Kadang-kadang	1	42 %
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah (N)		10	100 %

Sumber Data: Hasil Tabulasi Angket Item Nomor 1

Dari data di atas diketahui bahwa ada 12 siswa atau 50 % yang menjawab bahwa guru dan keluarga dalam memberikan pengetahuan dan kepribadian pada siswa, 3 siswa atau 25 % yang menjawab sering, 8 siswa atau 42 % yang menjawab kadang-kadang, 1 siswa yang menjawab kurang atau 4%, dan 0 siswa yang menjawab tidak pernah. Jadi, data tersebut di atas menunjukkan bahwa guru dan keluarga kadang-kadang memberikan pengetahuan dan kepribadian pada siswa.

Tabel 4. Responden Tentang Keluarga Dan Guru PAI Dalam Mengingatn Pada Siswa Untuk Menjalankan Kewajiban Sebagai Umat Islam

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat sering	5	50 %
2	Sering	5	50 %
3	Kadang-kadang	-	-
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah (N)		10	100 %

Sumber Data: Hasil tabulasi angket item nomor 2

Dari data di atas diketahui bahwa ada 18 siswa atau 80% yang menjawab bahwa orang tua dan guru Pendidikan Agama Islam sangat sering mengingatkan untuk menjalankan kewajiban sebagai umat Islam, 2 siswa atau 20% yang menjawab sering, 0 siswa yang menjawab kadang-kadang, 0 siswa yang menjawab kurang, dan 0 siswa yang menjawab tidak pernah. Jadi, data tersebut di atas menunjukkan bahwa orang tua dan guru Pendidikan Agama Islam sangat sering mengingatkan untuk menjalankan kewajiban sebagai umat Islam pada siswa.

Tabel 5. Responden Terhadap Keluarga Dan Guru PAI Selalu Mengingatn Pada Siswa Ketika Melakukan Kesalahan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat sering	5	50 %
2	Sering	3	35 %
3	Kadang-kadang	2	15%
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah (N)		10	100 %

Sumber Data: Hasil tabulasi angket item nomor 3

Dari data di atas diketahui bahwa sering, 1 siswa atau 15 % yang menjawab kadang-kadang, 0 siswa yang menjawab kurang, dan 0 siswa yang menjawab tidak pernah. Jadi, data tersebut di atas menunjukkan bahwa orang tua dan guru Pendidikan Agama Islam selalu mengingatkan pada siswa ketika melakukan kesalahan.

Tabel 6. Responden Tentang Siswa Paham Saat Mendapatkan Pelajaran Dari Guru PAI

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Paham	6	10 %
2	Paham	2	79 %
3	Kadang-kadang	2	11 %
4	Tidak Paham	-	-
Jumlah (N)		10	100 %

Sumber Data: Hasil Tabulasi Angket Item Nomor 4

Dari data di atas diketahui bahwa ada 12 siswa atau 50 % yang menjawab bahwa orang tua dan guru Pendidikan Agama Islam selalu mengingatkan pada siswa ketika melakukan kesalahan, 9 siswa atau 50% yang menjawab sangat sering, 8 siswa atau 35% yang menjawab ada 14 siswa atau 79% yang menjawab bahwa mereka paham ketika guru PAI memberikan pelajaran pada siswa, 1 siswa atau 10% yang menjawab sering, 3 siswa atau 11% yang menjawab kadang-

kadang, 0 siswa menjawab kurang, dan 0 siswa menjawab tidak paham. Jadi, data tersebut di atas menunjukkan bahwa siswa sangat paham ketika guru PAI memberikan arahan di sekolah.

Tabel 7. Responden tentang Guru PAI yang Sering Menyapa Siswa

No	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat sering	-	-
2	Sering	5	25 %
3	Kadang-kadang	5	75 %
4	Tidak Pernah	-	-
Jumlah (N)		10	100 %

Sumber Data: Hasil Tabulasi Angket Item Nomor 5

Dari data di atas diketahui bahwa ada 0 siswa yang menjawab bahwa siswa sangat sering menyapa siswa, 3 siswa atau 25% yang menjawab sering, 5 siswa atau 75% yang menjawab kadang-kadang, dan 0 siswa yang menjawab kurang dan tidak pernah. Jadi, data tersebut di atas menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam kadang-kadang menyapa siswa pada saat bertemu di sekolah maupun diluar sekolah.

Usaha-Usaha Yang Dilakukan Dalam Meningkatkan Sikap Beragama Peserta Didik

Untuk mengetahui lebih jauh dapat dilihat melalui hasil angket yang diedarkan pada siswa. Angket yang berorientasi pada sikap beragama siswa terdiri dari 5 soal, hal ini dimaksud untuk melihat sejauh mana tumbuhnya kesadaran siswa dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, sebagaimana telah dikemukakan lebih awal. Dengan bertitik pada masing-masing soal angket tersebut, kemudian diolah dengan sistem persentase berdasarkan angket yang diedarkan pada 10 siswa responden sebagai sampel penelitian ini.

Pada dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru dan keluarga. Atau dengan perkataan lain, guru dan keluarga mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Guru dan keluarga harus dapat menjadi contoh (suri teladan) bagi peserta didik. Pengaruh pendidikan agama Islam sangatlah berpengaruh terhadap suasana pembelajaran di kelas maupun diluar kelas karena peserta didik akan mencontoh perilaku yang ditunjukkan oleh seorang pendidik. Pengaruh pendidikan agama Islam yang baik, dapat terwujud apabila seorang guru dan keluarga kreatif dan profesional dalam proses pembelajaran, seperti berikut:

1. Guru dan keluarga perhatian terhadap siswanya. Apabila seorang siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran, guru akan membantu siswa dengan sepenuh hati tanpa ada rasa bosan untuk membimbing dan mendidik siswa.
2. Seorang guru dan keluarga yang baik, mampu menjadi motivator terhadap siswanya. Karena dengan motivasi yang diberikan kepada siswa, akan membantu siswa lebih rajin belajar dan meningkatkan prestasi yang dimilikinya.
3. Guru dan keluarga yang pengertian akan disenangi oleh siswa. Karena dia mampu memahami apa yang diinginkan oleh siswa, sehingga kontak batin antara siswa dan guru akan terjalin dengan sendirinya. Seorang guru dan keluarga harus bersikap lemah lembut dan penuh kasih sayang terhadap siswa.

4. Guru dan keluarga harus memberikan senyum kepada siswa. Karena senyum yang tulus dari seorang guru akan disenangi oleh siswanya, motivasi belajar siswa pun akan tinggi, karena keakraban antara guru, orang tua dan siswa akan terjalin.
5. Guru dan keluarga yang berpenampilan indah dan rapi akan menjadi teladan bagi siswa, dan cenderung akan disenangi oleh siswa. Hal ini dikarenakan sesuatu yang indah akan membuat seseorang senang untuk melihatnya. Seorang guru dan keluarga harus berakhlak mulia, karena siswa akan mencontoh setiap kebiasaan, sifat, dan perilaku seorang guru. Karena guru adalah cerminan bagisiswanya.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap sikap beragama peserta didik merupakan perwujudan pengalaman terhadap agama yang menyangkut persoalan batin seseorang karena sikap beragampun tidak bisa di pisahkan dari ketaatan seseorang terhadap agamanya sendiri.

Pembentukan sikap dan perubahan sikap dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: 1) *Faktor Internal* yaitu berupa kemampuan menyeleksi dan menganalisis pengaruh yang datang dari luar termasuk minat dan perhatian. Pada dasarnya manusia lahir dalam keadaan fitrah (potensi beragama), hanya faktor lingkungan (orangtua) yang mempengaruhi perkembangan fitrah beragama anak; 2) *Faktor Eksternal*, berupa faktor diluar individu yaitu pengaruh lingkungan yang diterima. Faktor eksternal adalah manusia memiliki potensi dasar yang dapat dikembangkan sebagai makhluk yang beragama. Potensi yang dimiliki manusia secara umum disebut fitrah yang beragama.

Usaha dalam Pendidikan Agama Islam dalam sikap beragama siswadi Madrasah Aliyah Al Makmur Banjar Sari Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus dikatakan efektif, karena guru dan keluarga mampu menerapkan pengetahuan terhadap siswa dan guru beserta keluarga mampu memberikan pengetahuan yang dimilikinya dan diteladani dengan baik oleh peserta didik.

Bibliografi

- Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Ali, Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999
- Ash Swhiddieqy, *Teungku Muhammad Hasbi. Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Andopa, Alpaqih, H. Hardivizon, dan Nurma Yunita. "The Meaning of Nafs in the Qur'an Based on Quraish Shihab's Interpretation." *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2018): 139–62. doi:10.29240/ajis.v3i2.578.
- Anjaswara, Rendra, dan H Hardivizon. "Preferensi Strategi Pemasaran Bank Syariah Menanggapi Perilaku Konsumsi Masyarakat Saat Musim Panen." *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics* 2, no. 2 (2017): 81–102. doi:10.29240/jie.v2i2.246.
- Baqir Shafit Al Qarashi, *The Education In Islam*, Terjemahan Mustafa Budi Santoso, Dengan Judul "Seni Mendidik Islam. Jakarta: Pustaka Zahra, 2005
- Chaeruddin B, *Metodologi Pengantar Agama Islam Luar Sekolah*, Yogyakarta: Lanarka, 2009.

Departemen Agama RI, *Tentang Al-Qur'an dan Terjemahan*, 2013.

Dedi, Syarial, dan Hardivizon Hardivizon. "Implementasi 'Urf Pada Kasus Cash Waqf: Kajian Metodologi Hukum Islam." *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2018): 33–48. doi:10.47411/al-awqaf.v11i1.27.

Farida, Umma, H. Hardivizon, dan Abdurrohman Kasdi. "Menyingkap Maqasid Profetik dalam Hadis tentang Relasi Laki-Laki dan Perempuan." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, no. 2 (30 November 2021): 819–42. doi:10.29240/alquds.v5i2.3319.

Fernandes, Sisco, dan H Hardivizon. "Hubungan Interpersonal Skill Karyawan terhadap Minat Masyarakat Muslim Menjadi Anggota Koperasi Syaria'ah." *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics* 1, no. 2 (2016): 129–46. doi:10.29240/jie.v1i2.97.

Firdausiyah, Umi Wasilatul, dan Hardivizon Hardivizon. "Ideologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Kata Fitnah Pada Surah Al-Anbiya[21]:35 Dengan Teori Ma'na-Cum-Maghza)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (31 Desember 2021): 83–94. doi:10.15575/al-bayan.v6i2.13839.

Hajaru, Fajar, dan H Hardivizon. "Individual Experience dan Persepsi Pedagang: Relasi Pengalaman Individual Dan Persepsi Pedagang Terhadap Bank Syariah." *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics* 1, no. 1 (2016): 89–104. doi:10.29240/jie.v1i1.63.

Hardivizon, H. "Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287.

Hardivizon, H., dan A. Anrial. "Tinjauan Terhadap Upaya STAIN Curup Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2016): 67–86. doi:10.29240/jf.v1i1.65.

Hardivizon, Hardivizon. "Telaah Historis-Hermeneutis Hadis-Hadis Tentang Ayah." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2019): 147–70. doi:10.29240/jf.v3i2.616.

Hardivizon, Hardivizon, dan Mufidah Mufidah. "Emotion Control in The Qur'an: Study of Toshihiko Izutsu's Semantic Approach to Kazim Verses." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (30 Desember 2021): 221–42. doi:10.32505/at-tibyan.v6i2.3316.

Hardivizon, Hardivizon, Mhd Sholihin, dan Anrial Anrial. "Relasi Agama dan Pilihan Nasabah: Grounded Theory dan Reposisi Agama pada Pilihan Nasabah Bank Syariah di Bengkulu." *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 4, no. 1 (2016): 1–19. doi:10.15548/turast.v4i1.306.

Hardivizon, dan Muhammad Sholihin. "Hybrid Rationality behind Customers' Choices of the Islamic Banks: An Experience of Bengkulu, Indonesia." *Journal of Islamic Thought and Civilization* 11, no. 1 (2021): 175–200. doi:10.32350/jitc.111.10.

Kisworo, Budi, dan H. Hardivizon. "Telaah Leksikal, Gramatikal, dan Kontekstual Terhadap Makna Kata Syahida pada QS. al-Baqarah ayat 185." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 1 (2020): 163–80. doi:10.29240/alquds.v4i1.1473.

Ilyas, Asnelly. *Mendambakan Anak Saleh: Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Dalam Islam*, Bandung: Al-Bayan, 1996.

Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

- Nahar, Syamsu, Suhendri, Zailani, dan Hardivizon. "Improving Students' Collaboration Thinking Skill Under the Implementation of the Quantum Teaching Model." *International Journal of Instruction* 15, no. 3 (2022): 451–64.
- Ni'am, Munawir. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Media Wacana Press, 1992.
- Pujosuwarno, Sayekti. *Bimbingan Konseling Keluarga*, Yogyakarta: Menara Mas Offset, 1994.
- Ramayulis Tuanku Khatib, *Pendidikan Islam Dalam Rumah Tangga*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Shochib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua*, Cet 1; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Sholihin, Muhammad, Hardivizon Hardivizon, Deri Wanto, dan Hasep Saputra. "The Effect of Religiosity on Life Satisfaction: A Meta-Analysis." *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 78, no. 4 (2022): 10. doi:10.4102/hts.v78i4.7172.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta: 1996.
- Tafsir, Ahmad. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, Cet 1; Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1996.